SKRIPSI

POLITIK LINGKUNGAN DALAM KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN SINTANG

Jurusan Ilmu Administrasi

Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Dimas Hendrian
NIM. E1051211076

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

POLITIK LINGKUNGAN DALAM KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN SINTANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Ilmu Administrasi
Program Studi Ilmu Politik

Oleh:

Dimas Hendrian
NIM. E1051211076

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

POLITIK LINGKUNGAN DALAM KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN SINTANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Dimas Hendrian
NIM. E1051211076

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si
NIP. 197611302003122001

Tanggal: 18/07/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Fuzy Firda Zhan, M.Sos
NIP. 199503282022032022

Tanggal: 17-07-2025

HALAMAN PENGESAHAN

POLITIK LINGKUNGAN DALAM KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN SINTANG

Oleh:

Dimas Hendrian
NIM. E1051211076

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa / 29 Juli 2025
Waktu : 13.00 – 14.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang 1

Tim Penguji

Ketua

Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si
NIP. 197611302003122001

Sekretaris

Fuzy Firda Zhan, M.Sos
NIP. 199503282022032022

Penguji Utama

Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si
NIP. 196911222002121002

Penguji Pendamping

Akhmad Rifky Setya Anugrah, S.IP. M.Sc
NIP. 199211132022031012

Disahkan Oleh
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Dimas Hendrian, E1051211076: **Politik Lingkungan Dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang**. Skripsi. Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peran serta masyarakat mampu mendorong pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengelolaan sampah yang lebih responsif, adaptif, dan berkelanjutan pasca terjadinya aksi protes di Kabupaten Sintang. Permasalahan utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini mencakup rendahnya kesadaran serta partisipasi masyarakat, keterbatasan infrastruktur pendukung dan komunikasi pemerintah, serta ketimpangan dalam pelayanan pengangkutan sampah di beberapa wilayah. Kondisi tersebut semakin diperburuk oleh kurangnya jumlah tempat penampungan sementara (TPS), terbatasnya armada pengangkut, serta kapasitas tempat pemrosesan akhir (TPA) yang tidak memadai, ditambah minimnya kegiatan sosialisasi dan keterbukaan informasi publik dari pemerintah kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) rendahnya partisipasi masyarakat, (2) akses informasi publik yang relatif baik, dan (3) penerapan prinsip keadilan yang belum merata. Penelitian ini menyimpulkan perlunya penguatan mekanisme partisipatif dan penyediaan ruang deliberatif guna mewujudkan tata kelola pengelolaan sampah yang lebih berkeadilan, inklusif, serta berkelanjutan.

Kata Kunci: Politik Lingkungan; Demokrasi Lingkungan Hidup; Kebijakan Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

Dimas Hendrian, E1051211076: **Environmental Politics in Waste Management Policy in Sintang Regency.** Undergraduate Thesis. Political Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak. 2025.

This research seeks to examine how far community participation can influence local government to develop more responsive, adaptive, and sustainable waste management policies after protest activities in Sintang Regency. The key issues that were identified in this research are the low awareness and involvement of the community, the lack of supporting infrastructure and government communication, and the inequality of waste collection services in various regions. The absence of temporary disposal sites (TPS), transport fleets, and final disposal site (TPA) capacity, as well as the insufficient socialization activities and the absence of transparency of information provided by the government to the community, further worsen these conditions. This study was descriptive research using a qualitative approach, and the data were collected using interviews, observations, and documentation. The results indicate as follows: (1) low community involvement, (2) fairly good access to public information, and (3) unequal application of the principle of justice. The research found that participatory mechanisms need to be reinforced and deliberative spaces need to be created to achieve more just, inclusive, and sustainable waste management governance.

***Keywords**: Environmental Politics; Environmental Democracy; Waste Management Policy*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *Politik Lingkungan Dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang*. Judul ini dipilih karena ketertarikan peneliti untuk memahami sejauh mana masyarakat mampu mendorong pemerintah daerah supaya merumuskan kebijakan pengelolaan sampah yang lebih partisipatif, responsif dan berkelanjutan pasca aksi protes yang dilakukan. Penelitian ini berfokus pada Politik Lingkungan Dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Politik Lingkungan Dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Politik Lingkungan Dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang. Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu (1) Manfaat teoritis penelitian ini yaitu menjadi sumber bahan informasi bagi pihak-pihak terkait yang tertarik mempelajari lebih lanjut terkait politik lingkungan dalam kebijakan pengelolaan sampah. (2) Manfaat Praktis Bagi Dinas Lingkungan Hidup, diharapkan penelitian ini akan membantu instansi pemerintah terkait dalam memberikan solusi pengelolaan sampah dari studi ilmu politik, Bagi mahasiswa FISIP Untan, diharapkan Penelitian ini akan membantu mahasiswa memperdalam pemahaman mereka tentang politik lingkungan, mengembangkan keterampilan penelitian mereka, memperluas pengetahuan mereka tentang isu lingkungan, meningkatkan kesadaran politik mereka dan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam memperoleh referensi, dan bagi masyarakat, Penelitian ini bermanfaat sebagai tinjauan literatur yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan

masyarakat terutama pentingnya menjaga lingkungan supaya masyarakat mau bekerjasama dalam membangun lingkungan yang sehat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih terbaru dan mendalam. Subjek dari penelitian ini adalah Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sintang, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang, Kepala Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Kabupaten Sintang, Koordinator Utama *Clean the City* Provinsi Kalimantan Barat, Koordinator Dua Forum Pemuda Peduli Sampah Kabupaten Sintang, dan masyarakat Kabupaten Sintang. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori dari Sapto Hermawan yang menjelaskan analisis demokrasi lingkungan hidup yaitu Peran Serta Masyarakat, Informasi Publik dan Prinsip Keadilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Politik Lingkungan Dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang menurut Sapto Hermawan adalah (1) Peran Serta Masyarakat, Masyarakat masih banyak yang tidak memilah sampah, membuang sampah sembarangan, atau tidak mengikuti jadwal yang telah ditentukan. (2) Informasi Publik, efektivitas media sudah cukup baik dari media cetak atau digital. Namun, masih terbatas akibat minat masyarakat terutama di usia lanjut. (4) Prinsip Keadilan, masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal distribusi layanan, keterbatasan sarana prasarana, serta ketimpangan perhatian terhadap wilayah yang lebih terdampak. Namun sudah lebih baik setelah aksi demonstrasi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dimas Hendrian

Nomor Induk Mahasiswa : E1051211076

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan peneliti dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 15 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Dimas Hendrian

E1051211076

MOTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan dan Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

"Seperti air, aku memilih untuk tetap tenang. Tidak tergesa, tapi pasti. Tidak keras, tapi mampu menembus batu."

(Dimas Hendrian)

Alhamdulillah kepada Allah Swt, karena rahmat dan hidayah-Nya peneliti diperkenankan menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada ibunda tercinta, Ibu Juminah, terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang tak pernah putus sepanjang hidup peneliti. Terima kasih telah melahirkan dan membesarkan peneliti dengan penuh cinta, ketulusan, dan kesabaran, bahkan dalam keadaan yang penuh keterbatasan. Peneliti sangat bersyukur dilahirkan dari rahim seorang perempuan tangguh dan luar biasa seperti Ibu. Kehadiran Ibu selalu menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah dan perjuangan peneliti. Doa dan dukungan Ibu adalah

cahaya yang menerangi jalan ini. Terima kasih atas segalanya, Ibu. Engkaulah sosok paling kuat dan paling berharga dalam hidup peneliti.

2. Kepada kakak yang hebat dan tangguh, Nurul Elidianti, A.Md.Keb, terima kasih yang tulus atas perhatian, masukan, wawasan, serta kasih sayang yang senantiasa peneliti terima sepanjang proses penyusunan karya ini. Kehadiran dan dukungan kakak telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan tersendiri bagi peneliti dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga setiap kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan keberkahan yang terus mengalir.
3. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah menjadi bagian penting dalam proses penelitian ini. Kepada Lady, Zain, Siti, Abel, Abril, Bowo, Elma, Fela, Rendy, Antini, Munika, Hafiz, Bima, Nazla, Tri, Nuha, Farid serta rekan-rekan peneliti lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan, kerja sama, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan selama masa penyusunan skripsi ini serta pertemanan selama perkuliahan. Persahabatan dan kolaborasi kalian menjadi sumber kekuatan yang berharga dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Kepada seluruh keluarga besar *AIESEC in Untan*, terima kasih yang sebesar-besarnya atas pengalaman, pembelajaran, dan kesempatan berharga yang telah diberikan kepada peneliti. Lingkungan yang inspiratif dan penuh semangat kepemudaan ini telah memberikan

kontribusi penting dalam membentuk karakter, pola pikir, serta semangat kepemimpinan peneliti selama masa studi. Setiap interaksi dan aktivitas bersama *AIESEC* menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup dan akademik peneliti.

5. Kepada rekan-rekan tim magang Aldo, Zahra, Alfian, Agus, Imbran, Iqbal, Haris, Teguh, serta seluruh jajaran Kanwil Kemenkumham Kalimantan Barat, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas pengalaman yang sangat berharga selama masa magang. Interaksi, bimbingan, dan kebersamaan yang terjalin telah memberikan pengetahuan praktis, wawasan hukum yang aplikatif, serta nilai-nilai profesionalisme yang menjadi bekal penting bagi peneliti dalam meniti karir dan memperdalam pemahaman akademik. Pengalaman ini akan selalu menjadi bagian berharga dalam perjalanan hidup peneliti.
6. Terakhir, kepada seseorang yang sangat ambisius dan baik, Dimas Hendrian, terima kasih atas keteguhan hati, semangat pantang menyerah, serta konsistensi dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Di tengah keterbatasan dan tekanan yang silih berganti, tetapi tetap berdiri tegak, melangkah pasti, dan menyelesaikan tugas ini dengan penuh dedikasi. Terima kasih telah terus percaya, berusaha, dan mencintai proses. Persembahan ini adalah bukti nyata bahwa kerja keras dan tekad tidak pernah mengkhianati hasil.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt atas berkat dan rahmatnyalah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Politik Lingkungan Dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang* guna memenuhi syarat tugas akhir (Skripsi) program studi Ilmu Politik.

Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam skripsi ini terdapat kekurangan dan jauh dari apa yang peneliti harapkan. Untuk itu, peneliti berharap adanya kritik dan saran dari para dosen pembimbing dan dosen pembahas demi perbaikan di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa ada sarana yang membangun.

Tidak lupa juga peneliti ucapkan terima kasih kepada bapak/ibu:

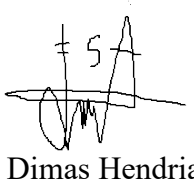
1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak atas saran yang diberikan.
3. Hairil Anwar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah membantu dan mendampingi selama masa perkuliahan.
4. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Fuzy Firda Zhan, M.Sos selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan, arahan selama proses bimbingan berlangsung dan banyak memberikan saran serta memotivasi penulis.

5. Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembahas Utama dan Akhmad Rifky Setya Anugrah, S.IP. M.Sc selaku Dosen Pembahas Pendamping yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam keberlangsungan penelitian ini.
6. Toni, S.Sos., M.Si selaku Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sintang yang telah terlibat dalam penelitian ini
7. Drs. Igor Nugroho, M.Si selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang yang telah membrikan informasi dan terlibat dalam penelitian ini
8. Muhtar Hadi selaku Koordinator Utama *Clean the City* Provinsi Kalimatan Barat yang memberikan informasi dan terlibat dalam penelitian ini

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan doa sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa mengalami kendala yang berarti. Peneliti juga menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada para pembaca dan pihak-pihak terkait apabila terdapat kekeliruan, baik dalam penyajian data, analisis, maupun penulisan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada jajaran akademik dan dinas tanpa adanya rahmat dan restunya sehingga bisa berlangsungnya pembuatan skripsi ini. Semoga Allah Swt senantiasa meridai segala urusan kita semua.

Pontianak, 15 Agustus 2025



Dimas Hendrian

DAFTAR ISI

COVER…… i
HALAMAN PERSETUJUAN……..…… ii
HALAMAN PENGESAHAN……iii
ABSTRAK……...iv
ABSTRACT…… v
RINGKASAN SKRIPSI…… vi
PERNYATAAN KEASLIAN……..……...viii
MOTO DAN PERSEMBAHAN…….…….. ix
KATA PENGANTAR……...……...……xii
DAFTAR ISI…….....xiv
DAFTAR TABEL……...……..…....xvi
DAFTAR GAMBAR……...……..... xvii
DAFTAR LAMPIRAN…….....…… xviii

BAB I PENDAHULUAN…… 1
1.1 Latar Belakang Penelitian……. 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian…… 11
1.3 Fokus Penelitian…… 12
1.4 Rumusan Masalah…… 12
1.5 Tujuan Penelitian……...12
1.6 Manfaat Penelitian……12
1.6.1 Manfaat Teoretis……12
1.6.2 Manfaat Praktis……..12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA…..…….…….....……... 14
2.1 Definisi Konsep……14
2.1.1 Implementasi Kebijakan Publik…….……14
2.1.2 Pengelolaan Sampah……...……...15
2.2 Kajian Teori……...……21
2.2.1 Teori Politik Lingkungan…....……..……21
2.2.2 Demokrasi Lingkungan Hidup…….……..28
2.3 Hasil Penelitian Yang Releven…….……31
2.4 Alur Pikir Penelitian……...…….. 36
2.5 Pertanyaan Penelitian…… 38

BAB III METODE PENELITIAN……... 39
3.1 Jenis Penelitian…… 39
3.2 Langkah-Langkah Penelitian…… 39
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian…… 41
3.3.1 Lokasi Penelitian……..……...……... 41
3.3.2 Waktu Penelitian……41
3.4 Subjek dan Objek Penelitian…… 42
3.4.1 Subjek Penelitian…….. 42
3.4.2 Objek Penelitian…… 43
3.5 Teknik Pengumpulan Data……... 43

3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data……44
3.7 Analisis Data…… 46
3.7.1 Keabsahan Data…… 46
3.7.2 Teknik Analisis Data…… 48

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN……. 51
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Sintang……. 51
4.1.1 Keadaan Geografi…… 51
4.1.2 Keadaan Demografi……. 54
4.1.3 Keadaan Topografi…….. 55
4.2 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang…... 56
4.2.1 Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang…56
4.2.2 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang…….. 57
4.2.3 Tugas serta Fungsi Pokok Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang…….. ….... 60
4.2.4 Sarana dan Prasarana…… 75

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN……... 77
5.1 Analisis Politik Lingkungan dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang…… 77
5.1.1 Perubahan Peraturan Bupati dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang…….. 79
5.1.2 Peran Serta Masyarakat Politik Lingkungan dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang……..... 82
5.1.3 Informasi Publik Politik Lingkungan dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang…….. 97
5.1.4 Prinsip Keadilan Politik Lingkungan dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang……..... 109
5.2 Analisis Pasca Demonstrasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sintang…… 124

BAB VI PENUTUP…… 128
6.1 Kesimpulan……... 128
6.2 Saran……. 129
6.3 Keterbatasan Penelitian…… 130

DAFTAR PUSTAKA……..…….……..... 132
LAMPIRAN……... 135

DAFTAR TABEL

Tabel		*Halaman*
1.1.	JUMLAH SAMPAH KABUPATEN SINTANG….	5
1.2.	SARANA DAN PRASARANA PENGELOLAAN SAMPAH KABUPATEN SINTANG	8
2.1.	HASIL PENELITIAN TERDAHULU	31
2.2.	*NOVELTY* DARI PENELITIAN TERDAHULU	35
3.1.	WAKTU PENELITIAN	42
4.1.	BATAS WILAYAH KABUPATEN SINTANG	51
4.2.	LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN SINTANG	53
4.3.	JUMLAH KELURAHAN MENURUT KECAMATAN KABUPATEN SINTANG	54
4.4.	SEBARAN PENDUDUK KABUPATEN SINTANG BERDASARKAN KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN	55
4.5.	KONDISI SARANA DAN PRASARANA ARMADA ANGKUTAN SAMPAH	76
5.1.	RASIO PENANGANAN SAMPAH TERHADAP JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SINTANG	124
5.2.	KONDISI TPA KABUPATEN SINTANG	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1. Bagan Grafik Jumlah Sampah Secara Nasional……..…..2

1.2. Aksi Demo Masyarakat Terhadap Pemerintah……. 6

2.1. Alur Pikir Penelitian……...37

4.1. Peta Kabupaten Sintang……..52

4.2. Bagan Struktur Organisasi Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang……...……...59

5.1. Perbup No 10 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga……...…79

5.2. Kondisi Sampah yang Berserakan dan Tidak di Pilah……...86

5.3. Masyarakat dilibatkan dalam Pengangkutan Sampah……93

5.4. Instagram Bidang Kebersihan dan Pengelolaan Sampah……..101

5.5. Pemasangan Banner yang Tidak Strategis……..…..107

5.6. Bagan Jumlah TPS Per Tahun di Kabupaten Sintang……116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Pedoman Wawancara……... 136
2. Data Informan Penelitian……..….142
3. Dokumentasi Bersama Informan……..143
4. Pedoman Observasi……..149
5. Hasil Observasi…….153
6. Daftar Riwayat Hidup……...170
7. Surat Tugas Penelitian……..171

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kehidupan manusia sehari-hari tidak terlepas dari lingkungannya, lingkungan yang dapat memenuhi kebutuhan primer, sekunder, tersier, dan lainnya. Majelis Umum PBB tahun 1966 menyatakan hak untuk lingkungan hidup yang sehat dan bersih sebagai salah satu hak asasi manusia. Hak ini diakui sebagai hak ekonomi, sosial, dan budaya, dan mulai berlaku 1976 melalui *International Convenant on Economic Social and Cultural Right* (ICESCR). Menurut Sodikin, Setiap orang berhak atas lingkungan yang baik dan sehat merupakan hak untuk setiap orang mendapatkan dengan segala ekosistemnya (Sodikin, 2021).

Setiap orang menginginkan lingkungan yang sehat untuk memberikan kenyamanan dan meningkatkan kesehatan. Menurut HALKI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan), lingkungan hidup sehat adalah lingkungan yang dapat memberikan keseimbangan ekologi sehingga dapat mendukung pencapaian kualitas hidup manusia. Dalam arti ini, lingkungan hidup sehat tidak terdiri dari lingkungan di mana ada ketidakseimbangan antara elemen-elemen lingkungan, kondisi, dan kualitas hidup manusia (Soemirat, 2024).

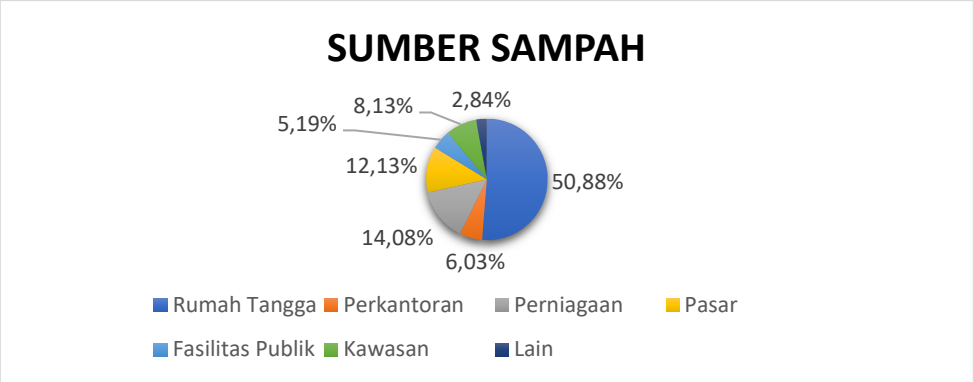
Lingkungan dan tempat tinggal yang bersih dan sehat tentunya menjadi idaman bagi masyarakat, karena ini merupakan salah satu langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman. Oleh karena itu, untuk menciptakan hal tersebut, tentunya kita harus mulai dengan cara bertanggung jawab

serta kesadaran dari diri sendiri untuk menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan sehat. Hal ini bisa diawali dari hal-hal kecil yang mungkin sering dilupakan oleh sebagian masyarakat, seperti tidak membuang sampah di sembarang tempat (Afsyahrina, 2021).

Permasalahan sampah saat ini menjadi salah satu persoalan besar bagi Indonesia maupun negara-negara berkembang lainnya. Sampah merupakan penyebab dari sumber penyakit, bencana alam, pemandangan yang buruk serta bau yang tidak sedap. Adanya sampah merupakan suatu konsekuensi dari aktivitas manusia, setiap aktivitas manusia pasti akan menyebabkan buangan atau sampah salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan sampah semakin besar adalah peningkatan jumlah penduduk. Selain itu, kebiasaan sebagian masyarakat yang cenderung masih membuang sampah sembarangan juga turut memperbesar masalah ini. Merujuk dari kebiasaan ini menyebabkan terbentuknya timbulan sampah yang terletak tidak pada Tempat Penampungan Sampah (TPS) yang telah di sediakan (Saraswati, 2023).

Bagan 1.1

Grafik Jumlah Sampah Secara Nasional



Sumber: Data SIPNSN Menlhk nasional, 2024

Sampah merupakan suatu masalah yang serius untuk ditangani secara kolektif karena melihat konsekuensi yang dapat dihasilkannya. Sampah terbesar di negara ini berasal dari kota-kota. Berdasarkan pada bagan 1.1 di atas dapat diketahui bahwa Sampah rumah tangga menyumbang 50,88% dari semua sampah di Indonesia. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sampah di perkotaan harus mendapat perhatian khusus oleh pemerintah dan masyarakat.

(Undang-undang (UU) Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, 2008) tentang Pengelolaan Sampah mengatur bagaimana sampah diurus Pasal 12 Ayat 1 menyatakan bahwa semua orang yang menangani sampah rumah tangga dan sampah sejenisnya harus mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan. Dari keputusan tersebut, dapat mengambil kesimpulan bahwa setiap orang harus berpartisipasi dalam mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan.

Dalam tingkatan daerah ada (Peraturan Gubernur (Pergub) Provinsi Kalimantan Barat Nomor 45 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, 2019) regulasi ini menekankan pentingnya pengurangan timbulan sampah dan peningkatan penanganan sampah secara terpadu dan berkelanjutan melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat. Keberadaan peraturan ini menjadi kerangka strategis.

Saat ini Penanganan sampah merupakan permasalahan yang terjadi di Kabupaten Sintang. Sampah yang dihasilkan kebanyakan merupakan sampah rumah tangga hal ini ditunjukkan oleh populasi yang besar dan sistem penanganan

sampah yang buruk. Kondisi ini menyebabkan terjadinya penumpukan sampah pada Tempat Penampungan Sementara (TPS).

(Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sintang Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, 2015) menegaskan pentingnya peran aktif masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah. Dalam regulasi tersebut, masyarakat diharapkan untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, seperti sampah organik dan anorganik. Hal ini dimaksudkan agar proses pengelolaan sampah dapat dilakukan secara lebih efisien dan berwawasan lingkungan. Secara normatif, ketentuan ini mencerminkan pengakuan terhadap tanggung jawab kolektif masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Namun, dalam implementasinya, masih ditemukan berbagai kendala yang menghambat tercapainya tujuan dari peraturan tersebut. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya tingkat kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap aturan pengelolaan sampah. Masih banyak warga yang membuang sampah secara sembarangan atau tidak mengikuti jadwal pembuangan yang telah ditetapkan, sehingga menyebabkan penumpukan dan melubernya sampah di luar kontainer pada Tempat Penampungan Sementara (TPS). Selain itu, banyak TPS yang menampung sampah dari beberapa wilayah sekaligus, sehingga melebihi kapasitas yang tersedia. Situasi ini diperburuk oleh kurangnya fasilitas pendukung seperti tempat sampah yang layak di beberapa titik, serta minimnya upaya sosialisasi dari

pemerintah mengenai pentingnya pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat.

Tabel 1.1

Jumlah Sampah Kabupaten Sintang

Tahun	Sampah Timbulan Perhari (Ton)	Sampah Timbulan Pertahun (Ton)
2021	374,68	136.736,8
2022	376,45	137.410,9
2023	378,92	138.358,7
2024	385,28	140.612,5

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2025

Berdasarkan pada tabel 1.1 Peningkatan timbulan sampah di Kabupaten Sintang dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan tren yang memprihatinkan, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, aktivitas ekonomi, dan pola konsumsi masyarakat. Data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) mencatat bahwa volume sampah harian telah mencapai 300 ton, sementara kapasitas pengelolaan oleh Dinas Lingkungan Hidup hanya sekitar 150 ton per hari. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sampah di Kabupaten Sintang belum mampu mengimbangi laju produksi sampah masyarakat. Namun demikian, informasi terkait kondisi ini belum sepenuhnya tersampaikan secara transparan dan rutin kepada masyarakat, sehingga banyak masyarakat tidak memahami skala permasalahan dan urgensi keterlibatan mereka dalam mengurangi sampah dari sumbernya.

Keterbatasan infrastruktur seperti minimnya jumlah TPS, kendaraan pengangkut, dan hampir penuhnya kapasitas Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di

Nenak Sungai Tebelian, semakin memperburuk situasi. Adanya penutupan sejumlah TPS oleh warga sejak 2021 karena penumpukan yang tidak tertangani menjadi bukti lemahnya komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat. Ketidakhadiran informasi publik yang akurat dan konsisten mengenai pengelolaan sampah, seperti jadwal pengangkutan, kapasitas TPS, atau lokasi alternatif, menyebabkan kebingungan di kalangan masyarakat. Lemahnya akses masyarakat terhadap informasi pengelolaan sampah merupakan pelanggaran terhadap prinsip partisipasi publik yang inklusif dan informatif.

Masyarakat tidak memperoleh informasi yang jelas tentang sistem pengelolaan sampah yang berlaku, mereka cenderung tidak dapat mengambil keputusan yang tepat dalam perilaku sehari-hari terkait sampah, termasuk dalam memilah, mengurangi, dan membuang sampah secara bertanggung jawab. Ketiadaan sosialisasi yang intensif dari pemerintah, baik melalui media massa, forum warga, atau kanal digital resmi, turut memperlemah kesadaran kolektif.

Gambar 1.2
Aksi Demo Masyarakat Terhadap Pemerintah



Sumber: diambil dari Kalbar.com, 2024

Berdasarkan Gambar 1.2, terlihat aksi demonstrasi yang dilakukan oleh Forum Pemuda Peduli Sampah Kabupaten Sintang bersama dengan masyarakat pada bulan Juli 2024. Dalam aksi tersebut, massa aksi membawa empat unit truk yang berisi sampah dan membuangnya di depan Kantor Bupati dan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sintang sebagai bentuk protes terhadap kinerja Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sintang dalam menangani persoalan sampah. Aksi ini mencerminkan ketidakpuasan masyarakat terhadap respons pemerintah daerah yang dinilai lamban dan tidak efektif dalam mengatasi permasalahan sampah yang telah berlangsung cukup lama. Salah satu warga yang ikut serta dalam aksi menyampaikan bahwa wilayah tempat tinggalnya di Jalan Lingkar Hutan Wisata mengalami penumpukan sampah selama beberapa bulan, dan meskipun laporan telah disampaikan kepada pihak pemerintah, hingga saat aksi dilakukan, belum terdapat penanganan yang memadai.

Penumpukan sampah di sejumlah wilayah di Kabupaten Sintang, seperti di Jalan Hutan Wisata, Stadion Baning, Pasar Masuka, Pasar Sungai Durian, dan Jerora, mencerminkan ketidakseimbangan dalam sistem pengelolaan sampah yang ada. Sampah-sampah tersebut ditampung sementara di TPS yang selanjutnya akan dibawa ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Nenak Sungai Tebelian. Namun, TPA tersebut saat ini hampir mencapai batas kapasitas maksimal. Ketidakseimbangan antara volume sampah yang dihasilkan dan kapasitas penanganan yang tersedia menunjukkan lemahnya perencanaan dan distribusi infrastruktur pengelolaan sampah secara merata di seluruh wilayah. Hal ini mengindikasikan bahwa hak atas lingkungan yang bersih belum dapat dinikmati

secara adil oleh seluruh lapisan Masyarakat kabupaten Sintang, terutama oleh masyarakat yang tinggal di dekat TPS dan TPA.

Keterbatasan lokasi TPS dan minimnya jumlah armada pengangkut sampah menjadi alasan utama yang dikemukakan oleh Pemerintah Kabupaten Sintang atas terjadinya penumpukan sampah yang berlarut-larut. Kondisi ini mencerminkan adanya ketimpangan dalam pelayanan publik, di mana sebagian wilayah memperoleh layanan pengangkutan sampah secara rutin, sementara wilayah lain mengalami keterlambatan atau bahkan pengabaian. Ketimpangan ini bertentangan dengan prinsip keadilan dalam pelayanan lingkungan, yang menuntut adanya distribusi sumber daya dan perlakuan yang setara bagi seluruh masyarakat, tanpa diskriminasi berdasarkan wilayah atau kondisi geografis.

Tabel 1.2

Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah Kabupaten Sintang

No	Jenis Kendaraan	Unit	Kondisi
1	Excavator/Komatsu PC 130F	1	Rusak
2	Bachoe Louder/CASSE	1	Rusak berat
3	ArmRoll	7	Baik
4	Dump Truck	3	Baik
5	Motor Tossa	6	Baik
6	Kontainer TPS	26	9 Rusak berat

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup, 2024

Berdasarkan tabel 1.2 keterbatasan teknis juga menjadi hambatan serius dalam upaya pengelolaan sampah. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang hanya memiliki satu unit hexavator dengan kekuatan 130 PS yang dioperasikan

selama 12 jam per hari, dan kemampuan alat ini terbatas hanya untuk tiga kali angkatan dari bawah ke atas. Efektivitas penggunaan alat berat yang rendah ini memperlambat proses pengangkutan dan pengelolaan sampah di TPA. Ketimpangan akses terhadap infrastruktur pengelolaan sampah ini mencerminkan belum terpenuhinya prinsip keadilan ekologis dan sosial, di mana masyarakat yang terdampak justru berada dalam posisi paling rentan akibat ketidakseimbangan alokasi sumber daya dan pelayanan publik dari pemerintah daerah (Kumparan, 2024).

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sintang menyatakan bahwa permasalahan pengelolaan sampah merupakan isu struktural yang telah berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama dan memerlukan penanganan secara komprehensif. Sebagai bentuk respons terhadap persoalan tersebut, DPRD mendorong Pemerintah Kabupaten Sintang untuk meningkatkan jumlah armada pengangkut sampah guna memperkuat kapasitas operasional dalam pengelolaan limbah domestik. Selain itu, DPRD menekankan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat, khususnya pada tingkat rumah tangga, melalui program edukasi sebagai upaya strategis untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan serta mendorong partisipasi publik dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Tujuan dari upaya edukasi yang dilakukan adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah serta penempatan sampah pada lokasi yang telah ditentukan, dengan harapan dapat mengurangi praktik pembuangan sampah secara sembarangan yang masih banyak terjadi di lapangan. Selain itu, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten

Sintang turut menyoroti persoalan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang saat ini telah mengalami kelebihan kapasitas. Menyikapi kondisi tersebut, DPRD mendorong pemerintah daerah agar mempertimbangkan penetapan lokasi strategis baru untuk pembangunan dan pengelolaan TPA yang lebih memadai.

Namun demikian, hingga saat ini DPRD Kabupaten Sintang mengaku belum memperoleh informasi yang komprehensif terkait langkah-langkah konkret yang telah diambil oleh Pemerintah Kabupaten Sintang dalam menangani permasalahan pengelolaan sampah, khususnya terkait solusi atas keterbatasan kapasitas TPA. Kurangnya keterbukaan informasi ini menunjukkan lemahnya komunikasi lintas lembaga dalam penanganan isu lingkungan yang krusial.

Sebagai tindak lanjut, DPRD Kabupaten Sintang merencanakan untuk melakukan klarifikasi dan koordinasi dengan instansi terkait guna memperoleh penjelasan mengenai kebijakan dan strategi yang telah maupun akan diimplementasikan oleh pemerintah daerah dalam menghadapi krisis pengelolaan sampah. Langkah ini bertujuan untuk memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, dan perencanaan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan serta perlindungan kesehatan masyarakat.

Permasalahan politik lingkungan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di Kabupaten Sintang menjadi isu yang relevan untuk diteliti secara mendalam, terutama dalam konteks hubungan antara negara dan warga negara dalam pengambilan kebijakan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana masyarakat mampu mendorong pemerintah daerah

supaya merumuskan kebijakan pengelolaan sampah yang lebih responsif dan berkelanjutan pasca aksi protes yang dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kebijakan pengelolaan sampah, masyarakat masih cenderung membuang sampah sembarangan, tidak mengikuti jadwal pembuangan sampah, serta tidak melakukan pemilahan antara sampah organik dan anorganik.
2. Keterbatasan infrastruktur pengelolaan sampah, seperti TPS, armada pengangkut, dan kapasitas TPA, diperparah oleh minimnya sosialisasi dan transparansi informasi dari pemerintah, yang berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat. Kondisi ini memicu aksi demonstrasi pada tahun 2024, masyarakat dan forum pemuda peduli sampah membawa empat truk berisi sampah ke depan Kantor Bupati dan DPRD Sintang sebagai bentuk protes.
3. Ketidakseimbangan layanan pengelolaan sampah berdampak pada wilayah-wilayah tertentu yang tidak mendapatkan pengangkutan sampah secara rutin.

1.3 Fokus Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang jelas dan terfokus, maka sangat penting bagi penulis untuk membatasi penelitian ini agar tidak menyimpang dari fokus penelitian. Berdasarkan paparan dalam identifikasi masalah, penelitian ini berfokus politik lingkungan dalam kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Sintang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan fokus penelitian, dapat dirumuskan masalah "Bagaimana politik lingkungan dalam kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Sintang tahun 2024?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan politik lingkungan dalam kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Sintang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini berharap menjadi sumber bahan informasi bagi pihak-pihak terkait yang tertarik mempelajari lebih lanjut terkait politik lingkungan dalam kebijakan pengelolaan sampah.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, diharapkan bisa memahami politik yang mempengaruhi kebijakan dalam pengelolaan sampah ditinjau dari studi ilmu politik. Dengan memahami politik lingkungan

dalam kebijakan pengelolaan sampah di Kabupaten Sintang, para peneliti dapat belajar dari pengalaman mereka dan menerapkan strategi yang lebih efektif.

b. Bagi Dinas Lingkungan Hidup, diharapkan penelitian ini akan membantu instansi pemerintah terkait dalam memberikan solusi pengelolaan sampah dari studi ilmu politik,
c. Bagi mahasiswa FISIP Untan, diharapkan penelitian ini akan membantu mahasiswa memperdalam pemahaman mereka tentang politik lingkungan, mengembangkan keterampilan penelitian mereka, memperluas pengetahuan mereka tentang isu lingkungan, meningkatkan kesadaran politik mereka dan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam memperoleh referensi.
d. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat sebagai tinjauan literatur yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama pentingnya menjaga lingkungan supaya masyarakat mau bekerjasama dalam membangun lingkungan yang sehat.